

ABSTRAK

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris good corporate governance, ukuran perusahaan, leverage dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 852 data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan alat bantu analisis eviews v9 dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional, dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur manajemen laba menggunakan manajemen laba riil, sebagai bentuk pengungkapan manajemen laba lainnya. Objek penelitian yang disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sub sektor yang ada di perusahaan manufaktur. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel good corporate governance dan mengganti metode pengukuran variabel dewan komisaris dan kualitas audit dengan metode pengukuran lainnya, bertujuan untuk mendapatkan hasil alternatif dan memperkenalkan variasi terjadinya manajemen laba.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas Audit dan Manajemen Laba.